

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta meneliti lebih banyak pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. (Rukin, 2019, hal. 6)

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang di amati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Makna atau nilai dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik bahasa, atau kata-kata. Oleh sebab itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk angka, bilangan, skor atau nilai, peringkat atau frekuensi yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematik atau statistik. (Muh.Fitrah dan Lutfi fitri, 2011, hal. 44)

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu karena dalam penelitian ini akan menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan, berhubungan dengan karakter peserta didik baik dalam proses belajar maupun tidak. Data dalam penelitian ini berupa susunan kalimat yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dilihat dari permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif hanya mengamati dan

menggambarkan permasalahan apa adanya dengan sistematis dan akurat terhadap fakta dan sifat objek tertentu.

B. Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 20 Indarung. Penelitian ini dilakukan pada semester 2 Tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2006, hal. 129) Sumber data meliputi dua jenis, pertama sumber data Primer, yang diambil dari sumber pertama di lapangan. Kemudian kedua sumber data sekunder, sumber data yang diperoleh dari buku-buku atau situs di internet. (Burhan Bungin, 2005, hal. 12)

Data yang dikaji dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti wawancara. (Sukardi, 2011, hal. 203) Sumber data primer pada penelitian ini menitikberatkan pada manusia yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang SD Negeri 20 Indarung. Adapun sumber data tersebut terdiri dari Sumber data berupa orang (person), yaitu kepala sekolah, pendidik dan peserta didik di SD Negeri 20 Indarung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang dijadikan sebagai bahan penunjang dan melengkapi data dalam penelitian. (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015, hal. 68) Data sekunder diperoleh dari bacaan dan dokumen dari sekolah.

D. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkannya dalam penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan, keterangan dan informasi yang dibutuhkan dan dipercaya. (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015, hal. 74) Untuk memperoleh data tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur yang tampak tersebut merupakan data atau informasi. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi di lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015, hal. 80) Lembar observasi digunakan untuk

memperoleh data melalui proses mengamati situasi dan kondisi pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Observasi dilakukan dengan kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden atau subjek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, motivasi, perasaan dan sebagainya. Wawancara digunakan apabila jumlah responden relatif sedikit. Beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. (Sandu & M. Ali Sodik, 2015, hal. 78)

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan pedoman wawancara kepada kepala sekolah, 1 orang pendidik, dan 1 orang peserta didik.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden. (Mardawani, hal. 59) Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan

dokumen yang berada di SD Negeri 20 Indarung yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan keandalan (reliabilitas) menurut persi *Passitivisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu, kriteria ini terdiri atas derajat kepercayaan keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut mengutamakan teknik pemeriksaan sendiri.

Pemeriksaan datanya didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan, kebergantungan dan kepastian. Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Ada empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara pendidik, kepala sekolah dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini penelitian ini berusaha membuktikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber yaitu dengan membandingkan data dari hasil wawancara pendidik, kepala sekolah dan peserta didik dalam mengumpulkan data-data yang di dapatkan di lapangan pada saat peneliti melakukan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul.

Terdapat tiga jalur kegiatan analisis data kualitatif yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. (Rifai, hal. 76-77)

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah displaying data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. (Rifai, hal. 78)

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Jika data sudah diperoleh secara lengkap, maka peneliti akan menyusun dan merancang data dalam bentuk uraian agar data dapat lebih jelas dan dapat dipahami oleh pembaca nantinya. Penyajian data dalam bentuk ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Rifai, hal. 79)



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**